

PENYELENGGARAAN KEBIJAKAN DAN INOVASI KURIKULUM DI SDN 002 KARIMUN, KEPULAUAN RIAU

¹Juni Artha Juneli, ²Erlinda Indriani, ³Fanny Destiani, ⁴Cucun Sunaengsih

PGSD Kelas Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Jalan Mayor Abdurrahman 0211 Kota Kaler,
Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45322

e-mail: juniarthatiwi@upi.edu

indrianierlinda@upi.edu

fannydestiani123@upi.edu

cucunsunaengsih@upi.edu

Phone number author : +6282171402979

Abstrak

Fokus pembahasan tulisan ini adalah penyelenggaraan kebijakandan inovasi kurikulum di sekolah dasar mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyelenggaraan kebijakan dan inovasi kurikulum di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau. Jenis penelitian pada tulisan ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus menggunakan teknik wawancara dan observasi untukmendapatkan data yang akurat. Tulisan inisecara khusus membahas mengenai penyelenggaraan kebijakan dan inovasi kurikulum di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau. Setelah melakukan penelitian, temuan yang diperoleh sebagai berikut, (1)Penyelenggaraan kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum 2013 di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau sudahberjalan secara baik sesuai dengankomponen pendukung yang berada di dalamnya. (2)Penyelenggaraan kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis masyarakat dan kurikulum berbasis keterpaduan di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau memerlukan perhatian khusus baik itu dari pemerintah pusat, pihak sekolah, maupun guru dalam penyebarluasan informasi secara merata dan terarah.

Kata kunci: Kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum berbasis masyarakat, kurikulum berbasis keterpaduan, kurikulum 2013

Abstract

The focus of the discussion of this paper is the implementation of policies and curriculum innovations in elementary schools starting from the planning, implementation, to evaluation processes. The purpose of this study was to determine the process of implementing policy and curriculum innovation at SDN 002 Karimun, Riau Islands. The type of research in this paper is a qualitative approach with a case study method using interview and observation techniques to obtain accurate data. This paper specifically discusses the implementation of policy and curriculum innovation at SDN 002 Karimun, Riau Islands. After conducting research, the findings obtained are as follows, (1) The implementation of competency-based curriculum and curriculum innovation and curriculum 2013 at SDN 002 Karimun, Riau Islands has been running well in accordance with the supporting components in it. (2) The implementation of community-based curriculum and curriculum innovation and integration-based curriculum at SDN 002 Karimun, Riau Islands requires special attention from the central government, schools, and teachers in disseminating information evenly and directed.

Keywords: *competency-based curriculum, community-based curriculum, integration-based curriculum, 2013 curriculum*

PENDAHULUAN

Kebijakan merupakan rangkaian konsep yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Sedangkan inovasi diartikan sebagai suatu proses yang diperoleh melalui pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dalam memenuhi kebutuhan manusia. Kebijakan dan inovasi yang diciptakan tidak hanya bergerak di salah satu bidang saja, namun dari segala arah bidang kehidupan baik itu teknologi, ekonomi, sosial, maupun pendidikan.

Dalam penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah dasar, terdapat beberapa unsur yang menjadi pendukung keberhasilannya suatu proses pendidikan. Unsur-unsur pendidikan terdiri dari peserta didik, pendidik, materi/isi pendidikan (kurikulum), alat dan metode, evaluasi dan tujuan pendidikan. Salah satu unsur yang menentukan jalannya proses pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum menjadi unsur pendidikan yang dilibatkan dalam pembuatan kebijakan dan inovasi demi menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Kebijakan dan inovasi pada kurikulum diwujudkan dalam bentuk pengembangan kurikulum yang dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Adapun kebijakan dan inovasi kurikulum tersebut dapat berupa (1) kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis kompetensi, (2) kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis masyarakat, (3) kebijakan dan kurikulum berbasis keterpaduan, (4) kebijakan dan inovasi kurikulum 2013. Setiap kebijakan dan inovasi kurikulum memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing berdasarkan karakteristik, pendekatan, dan metode yang perlu dikaji dengan seksama agar pelaksanaannya dapat berjalan optimal. Keberhasilan dari setiap kebijakan dan inovasi kurikulum akan ditentukan melalui penyelenggaraan proses pendidikan yang dapat diamati mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Pada penelitian kebijakan dan inovasi kurikulum di SDN 002 Karimun- Kepulauan Riau ini akan membahas mengenai kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis kompetensi, kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis masyarakat, kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis keterpaduan, dan kebijakan dan inovasi kurikulum 2013. Dari penelitian terdahulu (Uce, 2016) bertujuan untuk membahas kondisi faktual praktik-praktik perjalanan kurikulum sekolah di Indonesia. Menurutnya perubahan kurikulum mengikuti pada perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi serta peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Sehingga perubahan kurikulum semestinya memiliki dasar yang kuat dan perencanaan yang matang pada pengambilan kebijakan pendidikan di daerah.

Masa pandemi Covid-19 yang saat ini sedang berlangsung di seluruh belahan dunia menjadikan penelitian ini harus dilakukan secara virtual via *google form*. Meskipun demikian,

hal tersebut dapat menghemat waktu dan biaya. Tidak adanya pertemuan tatap muka juga dapat memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Selain itu, responden memiliki kebebasan untuk mengisi *google form* tanpa dipengaruhi oleh peneliti, informasi dan data pun dapat terkumpul dengan lebih mudah.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebijakan dan inovasi kurikulum di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau. Adapun tujuan dari penelitian ini secara khusus yaitu untuk mencari informasi yang akurat dan efektif terkait penyelenggaraan kebijakan dan inovasi kurikulum di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca terkait penyelenggaraan kebijakan dan inovasi kurikulum di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di SDN 002 Karimun, Jalan Pendidikan Nasional No. 102 Teluk Air, Kelurahan Tanjung Balai Kota, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau dan dilaksanakan pada tanggal 01 April 2021. Populasi penelitian adalah SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau. Sementara sampel penelitian merupakan salah satu guru kelas di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari manusia (*human*) sebagai informan kunci dan data yang diperoleh melalui informan berupa data lunak berupa hasil wawancara yang dilakukan via virtual menggunakan *google form*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Saryono, 2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik wawancara dan observasi yang kemudian dianalisis menjadi suatu teori. Metode survey menggunakan sumber data dan informasi utama yang diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menyebarkan angket dalam *google form* kepada satu sekolah saja yang berada di daerah Kabupaten Karimun. Dalam angket yang diajukan, peneliti memberikan 50 pertanyaan kepada responden untuk diisi sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Pertanyaan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Kebijakan dan Inovasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, 2) Kebijakan dan Inovasi Kurikulum Berbasis Masyarakat, 3) Kebijakan dan Inovasi Kurikulum Berbasis Keterpaduan. 4) Kebijakan dan

Inovasi Kurikulum 2013. Setelah data terkumpul, peneliti menyusun hasil data dan menyederhanakannya guna mempermudah pemahaman bagi pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang ada. Dalam penelitian ini, narasumber utama adalah Ibu Aminah selaku guru kelas di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau yang berlokasi di Karimun dan telah mengisi *google form* melalui link yang telah disebar. Ibu Aminah merupakan salah satu guru kelas 5 yang telah mengajar selama 16 tahun. Hasil penelitian ini kemudian dijabarkan secara terpisah dan berurutan dimulai dari kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis kompetensi, kebijakan dan inovasi berbasis masyarakat, kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis keterpaduan, serta kebijakan dan inovasi kurikulum 2013.

1. Kebijakan dan Inovasi Kurikulum Berbasis Kompetensi

a. Perencanaan

Pada sub materi ini, peneliti berfokus pada identifikasi proses kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis kompetensi. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa pengetahuan guru terkait kurikulum berbasis kompetensi yaitu, kurikulum kompetensi yang menekankan pada pengetahuan, keterampilan, nilai dasar kebiasaan berpikir dan bertindak, pembelajaran tematik berdasarkan muatan. KBK yang berlaku di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau berlangsung selama 2 tahun. Untuk memperkenalkan KBK di sekolah, SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau melakukan sosialisasi dengan bentuk workshop dan KKG.

b. Pelaksanaan

Pada sub materi ini, peneliti berfokus pada penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau. Karakteristik kurikulum berbasis kompetensi yang dilaksanakan di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau menekankan pada ketercapaian kompetensi baik secara individu maupun klasikal. KBK memuat sejumlah kompetensi yang harus dicapai pesertra didik dan kompetensi dasar.

Pendekatan yang digunakan pada saat pelaksanaan KBK di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau ialah pendekatan *problem solving* dengan metode kelompok dan strategis pembelajaran jigsaw, *student center learning*, dan *problembased learning*. Dengan adanya KBK, menurut subjek penelitian, menyenangkan karena kurikulum ini menggunakan pendekatan dan metode sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kemudian dampak positif yang timbul dari penerapan KBK di sekolah tersebut ialah menumbuhkan belajar sepanjang

hayat berdasarkan dan berpusat pada peserta didik dengan pilar: -belajar mengetahui (*learning how to know*) -belajar melakukan (*learning how to do*) -belajar menjadi diri sendiri (*learning how to be*) -belajar hidup dalam keberagaman (*learning how to live together*).

c. Evaluasi

Pada sub materi ini, peneliti berfokus pada evaluasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Kendala yang timbul di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau pada saat penerapan KBK ialah sulit untuk merubah paradigma mengajar guru dan merancang metode pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik. Dengan adanya kendala tersebut sekolah membuat *in house training* dan belajar berkelompok setiap jenjang kelas serta mengikuti KKG guna mengatasi kendala yang muncul pada saat berlangsungnya KBK. Penyebab pergantian kurikulum yang terjadi di sekolah tersebut diantaranya kewajiban guru untuk membuat analisis materi pelajaran dan tagihan di akhir semester tentang target kurikulum sebagai hasil perhitungan persentase bahan ajar yang dapat diselesaikan.

2. Kebijakan dan Inovasi Kurikulum Berbasis Masyarakat

a. Perencanaan

Pada sub materi ini, peneliti berfokus pada identifikasi proses kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa pengetahuan guru terkait kurikulum berbasis masyarakat yaitu, kurikulum berbasis masyarakat merupakan kurikulum yang menekankan perpaduan antara sekolah dan masyarakat guna mencapai tujuan pengajaran. Melalui jawaban dari subjek penelitian, diketahui bahwa SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau tidak menjadikan kurikulum berbasis masyarakat sebagai salah satu kebijakan dan Inovasi kurikulum yang diberlakukan di sekolah. Pihak sekolah juga tidak melakukan sosialisasi terkait kurikulum berbasis masyarakat sehingga tidak menimbulkan respon apapun dari subjek penelitian terhadap adanya kurikulum berbasis masyarakat.

b. Pelaksanaan

Pada sub materi ini, peneliti berfokus pada penerapan kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa subjek penelitian tidak mengetahui apa saja karakteristik dari kurikulum berbasis masyarakat dan perbedaan yang mendasar antara KBK dan kurikulum berbasis masyarakat dikarenakan SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau hanya memberlakukan KBK pada tahun sebelumnya. Hal ini berdampak kepada dukungan yang juga tidak diberikan sama sekali oleh pihak sekolah untuk memberlakukan kurikulum berbasis masyarakat, sehingga kurikulum berbasis masyarakat tidak memberikan kesan dan dampak positif bagi sekolah.

c. Evaluasi

Pada sub materi ini, peneliti berfokus pada penerapan kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa kurikulum berbasis masyarakat yang tidak diberlakukan di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau tidak menimbulkan kendala dan tidak membutuhkan solusi untuk mengatasi kendala yang memang tidak ada. Dengan tidak diberlakukannya kurikulum berbasis masyarakat, subjek penelitian tidak mengetahui penyebab kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis masyarakat memerlukan perbaikan dari sebelumnya. Melalui jawaban dari subjek penelitian, dapat diketahui bahwa kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis masyarakat mendapat perhatian yang kurang dari lembaga pendidikan sekolah dasar sehingga dibutuhkan perluasan informasi yang lebih baik lagi guna mempublikasikan kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis masyarakat.

3. Kebijakan dan Inovasi Kurikulum Berbasis Keterpaduan

a. Perencanaan

Pada sub materi ini, peneliti berfokus pada identifikasi proses kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis keterpaduan. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa guru tidak memiliki pengetahuan terkait kurikulum berbasis keterpaduan. Hal ini dikarenakan SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau tidak menjadikan kurikulum berbasis keterpaduan sebagai salah satu kebijakan dan Inovasi kurikulum yang diberlakukan di sekolah. Pihak sekolah juga tidak pernah melakukan sosialisasi terkait kurikulum berbasis keterpaduan sehingga tidak menimbulkan respon apapun dari subjek penelitian terhadap adanya kurikulum berbasis keterpaduan.

b. Pelaksanaan

Pada sub materi ini, peneliti berfokus pada penerapan kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis keterpaduan. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa subjek penelitian tidak mengetahui karakteristik dari kurikulum berbasis keterpaduan dan perbedaan yang mendasar antara kurikulum berbasis masyarakat dan kurikulum berbasis keterpaduan dikarenakan kurikulum berbasis keterpaduan tidak diterapkan di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau. Hal ini berdampak kepada dukungan yang juga tidak diberikan sama sekali oleh pihak sekolah untuk memberlakukan kurikulum berbasis keterpaduan, sehingga subjek penelitian tidak memiliki kesan apapun terhadap kurikulum berbasis keterpaduan dan tidak memberikan dampak positif bagi sekolah.

c. Evaluasi

Pada sub materi ini, peneliti berfokus pada penerapan kebijakan dan inovasi kurikulum

berbasis keterpaduan. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa kurikulum berbasis keterpaduan yang tidak diberlakukan dan tidak ada kendala di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau sehingga tidak membutuhkan solusi untuk mengatasinya. Selain itu, subjek penelitian tidak mengetahui penyebab kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis keterpaduan memerlukan perbaikan dari sebelumnya. Kurangnya perluasan informasi menyebabkan subjek penelitian tidak mengetahui apa itu kurikulum berbasis keterpaduan. Dalam hal ini, dibutuhkan perhatian yang besar dari guru maupun pihak sekolah untuk menjadikan kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis keterpaduan sebagai inovasi baru di sekolah.

4. Kebijakan dan Inovasi Kurikulum 2013

a. Perencanaan

Pada sub materi ini, peneliti berfokus pada identifikasi proses kebijakan dan inovasi kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa guru memiliki pengetahuan terkait kurikulum 2013 dengan mengatakan bahwa kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari KBK yang memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku.

Di dalam Kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan. SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau menjadikan kurikulum 2013 sebagai salah satu kebijakan dan Inovasi kurikulum yang diberlakukan di sekolah yang dilaksanakan dari tahun 2013 sampai sekarang. Pihak sekolah juga melakukan sosialisasi terkait kurikulum 2013 seperti pelatihan, *work shop* dan KKG sehingga menimbulkan respon yang sangat antusias karena kurikulum 2013 unik dan penuh dengan penanaman sikap, pengetahuan, nilai dan karakter peserta didik. Jika dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, dalam kurikulum 2013 semua silabus, RPP, buku pegangan guru, dan buku pegangan peserta didik disediakan oleh pemerintah dengan harga yang terjangkau.

b. Pelaksanaan

Pada sub materi ini, peneliti berfokus pada penerapan kebijakan dan inovasi kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa subjek penelitian mengetahui apa saja karakteristik dari kurikulum 2013 yakni tersedia berbagai sumber belajar selain guru, pendekatan tekstual menjadi pendekatan ilmiah dan dari pembelajaran kontens menjadi kompetensi.

Untuk perbedaan yang mendasar antara kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya hanya terdapat pada pembelajaran TIK di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau. Dalam penerapan kurikulum 2013, pihak sekolah memberikan dukungan dengan meningkatkan

penggunaan metode signifik, sehingga subjek penelitian memiliki kesan yang sangat antusias terhadap kurikulum 2013. Selain itu, kurikulum 2013 memberikan kelebihan dibanding kurikulum sebelumnya yaitu lebih menekankan pendidikan karakter. Selain itu, peserta didik menjadi lebih kreatif, inovatif, dan aktif dalam memberikan respon dengan fenomena sosial serta proses penilaian yang dilakukan di segala aspek.

c. Evaluasi

Pada sub materi ini, peneliti berfokus pada penerapan kebijakan dan inovasi kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa, kurikulum 2013 yang diberlakukan di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau menimbulkan kendala yaitu persiapan, sosialisasi, dan pembinaan yang kurang optimal sehingga harus diatasi dengan sesama guru bekerja secara kelompok dan membuat *in house training* di sekolah. Dengan diberlakukannya kurikulum 2013, subjek penelitian merasa kurikulum 2013 hanya efektif sebanyak 80% saja. Perlu adanya penyederhanaan dalam proses penilaian. Di akhir pengisian *google form*, subjek penelitian berpendapat bahwa dari keempat kebijakan dan inovasi kurikulum yang telah dibahas sebelumnya, kurikulum 2013 menjadi kurikulum yang paling efektif dikarenakan kurikulum 2013 menyediakan buku guru dan siswa yang berasal dari dana BOS. Buku siswa dan guru juga dapat diperoleh dengan mudah melalui situs internet sehingga kegiatan pembelajaran tetap dapat berlangsung meskipun via daring. Dengan tersedianya *e-book*, peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara mandiri di rumah.

SIMPULAN DAN SARAN

Penyelenggaraan kebijakan dan Inovasi kurikulum di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau diketahui berada dalam kategori cukup baik. Hal ini didasari oleh pengetahuan yang dimiliki guru terkait kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK), diberlakukannya KBK di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau dalam rentang waktu 2 tahun lamanya, dan pengadaan sosialisasi dalam bentuk *workshop* dan KKG. Penerapan KBK di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau juga sudah memenuhi standar dengan menggunakan pendekatan *problem solving* dengan metode kelompok dan strategis pembelajaran *jigsaw*, *student center learning*, dan *problembased learning*.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kurikulum berbasis masyarakat tidak diberlakukan di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau. Hal tersebut berdampak pada ketiadaan kegiatan sosialisasi oleh pihak sekolah sehingga tidak menimbulkan respon apapun dari para guru. Kurikulum berbasis masyarakat yang tidak diberlakukan mengakibatkan guru tidak

mengetahui karakteristik, perbedaan yang mendasar, dukungan yang diberikan, kesan yang dirasakan, dan dampak positif yang dihasilkan.

Sama halnya seperti kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis masyarakat, kurikulum berbasis keterpaduan juga tidak diberlakukan di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau sehingga berakibat pada kurangnya pengetahuan guru terkait kurikulum berbasis keterpaduan. Dalam pelaksanaan kebijakan dan inovasi kurikulum 2013 yang diberlakukan di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau, diketahui bahwa kurikulum ini mampu meningkatkan pengetahuan guru terkait kurikulum 2013. Pihak sekolah mengadakan sosialisasi dalam bentuk pelatihan, *workshop*, dan KKG sehingga menimbulkan rasa antusias dari para guru. Penerapan kurikulum 2013 di SDN 002 Karimun, Kepulauan Riau mampu memberikan pemahaman yang baik kepada guru terkait karakteristik, perbedaan yang signifikan, dukungan yang diberikan, kesan yang dirasakan, hingga dampak positif yang dihasilkan dari kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum 2013 sudah berjalan baik sesuai dengan komponen pendukung di dalamnya. Sedangkan untuk penyelenggaraan kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis masyarakat dan kurikulum berbasis keterpaduan memerlukan perhatian khusus baik itu dari pemerintah pusat, guru, maupun pihak sekolah dalam penyebarluasan informasi secara merata dan terarah. Keberadaan kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis masyarakat dan kurikulum berbasis keterpaduan tidak boleh diabaikan sehingga dibutuhkan kesadaran penuh terkait penerapan kebijakan dan inovasi kurikulum berbasis masyarakat dan kurikulum berbasis keterpaduan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mayangsari. (2015). *Kurikulum Berbasis Keterpaduan*. Retrieved from <https://mayasari9595.blogspot.com/2015/11/kurikulum-berbasis-keterpaduan.html?m=1>
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pendidikan, E. (t.t). Retrieved from Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kurikulum 2004: <https://eurekapedidikan.com/berbasis-kompetensi-kurikulum-2004>
- Prof. Dr. S. Nasution, M. (2010). *Kurikulum dan Pengajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sa'ud, U. S. (2014). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- SekolahImpian. (2010, 11 15). Retrieved from Inovasi Kurikulum Berbasis Masyarakat:
<http://dreamschool26.blogspot.com/2010/11/inovasi-kurikulum-berbasis-masyarakat.html?m=1>
- StudiIlmu. (t.t). Retrieved from Pengertian Inovasi, Manfaat Inovasi, Tujuan Inovasi dan 5 Mitos Inovasi: <https://www.studilmu.com/blogs/details/pengertian-inovasi-manfaat-inovasi-tujuaninovasi-dan-5-mitos-inovasi>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uce, L. (2016). Realitas Aktual Praksis Kurikulum : Analisis terhadap KBK, KTSP, dan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmial DIDAKTIKA*, 216-229.
- Wikipedia. (t.t). *Kebijakan*. Retrieved from Wikipedia:
<https://id.wikipedia.org/wiki/Kebijakan>
- Yani, A. (2014). *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Zaini, H. (t.t). Karakteristik Kurikulumm 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Jurnal Idarah*, 1(1), 15-23.